

ABSTRACT

The implementation of financial accounting is a difficult thing for (Micro Small and Medium Enterprises) MSMEs due to limited accounting knowledge, lack of discipline in carrying out accounting, there is not enough funds to hire accountants or buy software to facilitate bookkeeping. The inability to utilize accounting information is a major factor resulting in failure in developing its business. This study aims to determine the effect of education level perception, business scale, and accounting knowledge on the use of accounting information in BMT with empirical studies on Baitul Maal wa Tamwil (BMT) in the City and Regency of Semarang.

This research is a quantitative study using primary data taken directly from the source. The object of this research is the company or manager in the Fund and Promotion division. The sample in this study was 39 respondent experiments. Responded in this study were 1 company or manager in the Fund and Promotion division at each Baitul Maal wa tamwil (BMT). This study uses a questionnaire which uses a liker scale 1-5.

Hypothesis testing results indicate that of the four hypotheses proposed, only two hypotheses were rejected. The accepted hypothesis is hypothesis 3 (Accounting Knowledge has a positive effect on the Use of Accounting Information at BMT) and hypothesis 4 (Education Level, Business Scale, and Accounting Knowledge simultaneously influences the Use of Accounting Information at BMT). Then two hypotheses were rejected, namely hypothesis 1 (Education Level Perception does not have a positive effect on the Use of Accounting Information at BMT) and hypothesis 2 (Business Scale does not have a positive effect on the Use of Accounting Information at BMT).

Keywords: *Use of accounting information, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)*

ABSTRAK

Pelaksanaan pembukuan keuangan merupakan hal yang sulit dilakukan oleh UMKM dikarenakan keterbatasan pengetahuan akuntansi, kurang disiplin dalam melaksanakan pembukuan, tidak ada dana yang cukup untuk mempekerjakan akuntan atau membeli *software* untuk memudahkan pembukuan. Ketidakmampuan dalam memanfaatkan informasi akuntansi merupakan faktor utama yang mengakibatkan kegagalan dalam mengembangkan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada BMT dengan studi empiris pada Baitul Maal wa Tamwil (BMT) wilayah Kota dan Kabupaten Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diambil langsung dari sumbernya. Objek penelitian ini yaitu karyawan atau manajer pada divisi *Fund and Promotion*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 responden. Responden pada penelitian ini yaitu 1 karyawan atau manajer pada divisi *Fund and Promotion* di setiap Baitul Maal wa tamwil (BMT). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang mana menggunakan skala liker 1-5.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dari empat hipotesis yang diajukan hanya dua hipotesis yang ditolak. Hipotesis yang diterima yaitu hipotesis 3 (Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada BMT) dan hipotesis 4 (Persepsi Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada BMT). Kemudian dua hipotesis yang ditolak yaitu hipotesis 1 (Persepsi Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada BMT) dan hipotesis 2 (Skala Usaha tidak berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada BMT).

Kata Kunci: Penggunaan informasi akuntansi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)